

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam kepada kepala keluarga yang mempunyai pengalaman bencana gunung merapi yang rata-rata tingkat pendidikan SMA atau SMK. Semua partisipan rata-rata memiliki pengalaman bencana gunung merapi pada tahun 2006 dan 2010. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman keluarga dalam mempersiapkan diri menghadapi bahaya gunung merapi. Adapun hasil penelitian ini memunculkan sebelas tema antara lain :

1. Pengetahuan dan sikap keluarga dalam menghadapi bahaya gunung merapi di desa Tegalmulyo teridentifikasi adanya bencana alam yang terjadi di desa Tegalmulyo serta tanda-tanda bencana gunung merapi dan bahaya erupsi gunung merapi.
2. Kebijakan keluarga dalam menghadapi bahaya gunung merapi di desa Tegalmulyo teridentifikasi adanya persiapan sebelum terjadi bencana berupa peralatan dan perlengkapan seperti uang, pakaian, surat dan barang berharga dan tempat evakuasi.
3. Rencana tanggap darurat keluarga dalam menghadapi bahaya gunung merapi di desa Tegalmulyo teridentifikasi adanya rencana evakuasi keluarga berupa tempat berkumpulnya keluarga dan jalur evakuasi keluarga.
4. Sistem peringatan bencana keluarga dalam menghadapi bahaya gunung merapi di desa Tegalmulyo teridentifikasi adanya sistem peringatan dini tradisional dan sistem peringatan dini dengan teknologi modern.
5. Mobilisasi sumber daya keluarga dalam menghadapi bahaya gunung merapi di desa Tegalmulyo teridentifikasi adanya pemberdayaan keluarga yaitu pelatihan, sosialisasi dan sumber daya manusia yang ikut serta dalam pelatihan dan sosialisasi.
6. Harapan keluarga dalam menghadapi bahaya gunung merapi di desa Tegalmulyo teridentifikasi adanya perasaan psikologis keluarga dalam menghadapi bencana dan harapan keluarga kepada tim siaga desa Tegalmulyo

teridentifikasi adanya bantuan evakuasi berupa informasi maupun sarana transportasi.

B. Saran

1. BPBD

Hasil penelitian ini sebagai acuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk meningkatkan kebijakan dalam keluarga dan rencana tanggap darurat di keluarga dengan peningkatan penyuluhan, pelatihan, sosialisasi dan stimulasi bencana untuk memberikan pengetahuan pada keluarga sebelum terjadinya bencana.

2. Perawat Komunitas

Perawat komunitas dapat melakukan upaya peningkatan kesiapsiagaan keluarga melalui penyuluhan mengenai hal-hal apa saja yang dilakukan keluarga ketika terjadi bencana dan meningkatkan pertolongan awal dengan penatalaksanaan yang tepat dan cepat saat awal kejadian bencana gunung merapi untuk menurunkan angka kejadian korban jiwa.

3. Keluarga

Keluarga lebih mencari informasi untuk meningkatkan pengetahuan terkait kesiapsiagaan bencana seperti persiapan, perencanaan, respon terhadap bencana supaya ketika terjadi bencana gunung merapi persiapan lebih matang dan kerugian dapat diminimalisir serta persiapan tas siaga bencana yang harus di persiapkan keluarga dan di lakukan pengecekan secara rutin.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengalami kesulitan mencari referensi sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian kuantitatif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan keluarga.